BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai *requirement specification* sistem informasi dengan menggunakan metode Kano, terdapat beberapa kesimpulan yang dihasilkan. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- Peneliti melakukan obervasi terhadap beberapa sistem informasi yang diterapkan di Universitas Pendidikan Indonesia. *Requirement* tersebut dijadikan sebagai bahan untuk menyusun kuesioner
- 2. Untuk mengukur requirement engineering sistem informasi dengan menggunakan metode Kano yaitu, langkah pertama adalah membuat kuesioner yang berisi daftar pertanyaan mengenai requirement engineering sistem informasi. Daftar pertanyaan tersebut terdiri atas 2 jenis pertanyaan yaitu, pertanyaan Functional dan pertanyaan Dysfunctional. Selanjutnya adalah mengklasifikasikan atribut pertanyaan berdasarkan kategori Kano yaitu Q, R, I, A, O, dan M. Kemudian menghitung jumlah masing-masing kategori tersebut. Lalu menghitung tingkat kepuasan dan tingkat kekecewaan responden terhadap requirement engineering sistem informasi.
- 3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Sistem Informasi Nilai Online terdapat beberapa *requirement* yang berkategori *One-dimensional* sebesar 93,75%, dimana kategori tersebut harus diperhatikan, karena apabila *requirement* yang berkategori *One-dimensional* tidak terdapat dalam sistem informasi, maka tingkat kepuasan mahasiswa akan menurun, dan meningkatnya tingkat kekecewaan mahasiswa. Adapun beberapa *requirement* yang berkategori *indifferent* sebesar 6,25%, dengan adanya *requirement* tersebut tidak akan berpengaruh terhadap kepuasan dan kekecewaan mahasiswa, karena *requirement* tersebut tidak diperlukan oleh

mahasiswa. Dalam Sistem Perwalian dan Kontrak Kuliah Online terdapat 92,3% requirement yang berkategori One-dimensional dan 7,7% requirement berkategori indifferent. Dalam Sistem Pembelajaran Online Terpadu terdapat 88,9% requirement berkategori One-dimensional dan 11,1% requirement berkategori Must-be. Sedangkan untuk Sistem Evaluasi PBM UPI sebanyak 50% requirement berkategori One-dimensional dan 50% requirement berkategori indifferent.

4. Perangkat lunak ini dibangun dengan menggunakan model pengembangan perangkat lunak sekuensial linear. Alur hidup perangkat lunak untuk model sekuensial linear dimulai dari analisis, desain, pembuatan kode program, pengujian dan tahap pendukung (support). Pada tahap analisis, dilakukan penelitian terhadap analisa kebutuhan dan batasan-batasan perangkat lunak yang akan dibangun dengan mengimplementasikan metode Kano. Selanjutnya tahap desain, pada tahap ini dilakukannya perancangan sistem, mulai dari struktur data, arsitektur software, representasi interface dan detail algoritma prosedural. Pada tahap pembuatan kode program, bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan kode program ialah PHP. Pada tahap pengujian, dilakukan pemeriksaan terhadap perangkat lunak yang dibangun untuk mengetahui apakah perangkat lunak telah sesuai dengan desain dan selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat kemudahan dan kesesuaian pengukuran dari perangkat lunak yang dibangun.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang diberikan penulis guna untuk melakukan penelitian lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak pengembang sistem informasi Universitas Pendidikan Indonesia perlu memperbaiki beberapa *requirement specification* yang menjadi kepuasan mahasiswa secara signifikan dengan diterapkannya

- requirement tersebut. Terutama pada requirement specification yang mempunyai kategori One-dimensional.
- 2. Dalam penelitian ini, stakeholder yang dipilih untuk menilai *requirement engineering* sistem informasi adalah mahasiswa. Untuk selanjutnya diharapkan ada penambahan penilaian dari stakeholder lainnya seperti dosen, staff dll guna untuk membandingkan preferensi antara mahasiswa dengan stakeholder lainnya.
- 3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dikembangkan dengan metode QFD agar metode Kano lebih sempurna.